



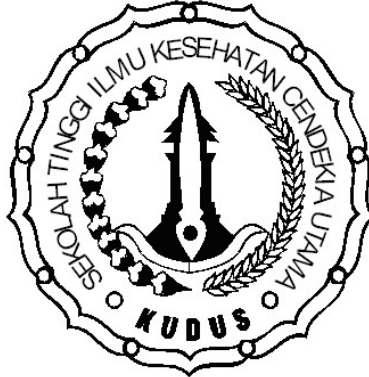
PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyanti	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga,Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi kudu	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ila Sa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir Leptospirosis	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejoko Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti, Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tengeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK BUAH PARIJOTO (*medinilla speciosa blume*) TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH PADA TIKUS PUTIH WISTAR YANG DIBEBANI SUKROSA

Okta Viani Febrilian¹, Endra Pujiastuti²
Program Studi DIII Farmasi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus

ABSTRACT.

According to WHO (World Health Organization) in 2003 there are more than 200 million people with diabetes mellitus in the world. This number will increase to 333 million people in 2025. This study aims to determine the effect of parijoto fruit extract (*Medinilla Speciosa Blume*) on blood glucose levels in male white rats wistar strain burdened with sucrose. Extraction was performed by infusa with a temperature of 90°C for 15 minutes. Research subjects with 24 male white male wistar rats were divided into 6 groups: normal group, positive control group using metformin tablets with dose 1,8 mg / 200gBB, negative control group using 1% CMC Na, and 3 treatment groups with Fruit extract Parijoto concentration 50 mg / 200gBB, 100 mg / 200gBB, 200 mg / 200gBB. Data with results of fasting blood glucose measurement, 60 minutes after sucrose bleed and at minute 30, 60, 90, 120 after treatment. ANOVA and LSD (Least Significant Difference) to compare the normal group, the positive control group, the negative control group and the parijoto fruit extract group. The result of statistical analysis showed that there was a significant difference between normal group, negative control group, parijoto fruit extract group and positive group.

Keywords : *Medinilla Speciosa Blume*, Fruit Parijoto, Blood Glucose Level, Sucrose, Infuse

INTISARI

Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2003 terdapat lebih dari 200 juta orang dengan penderita diabetes mellitus di dunia. Angka ini akan bertambah menjadi 333 juta orang ditahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak buah parijoto (*Medinilla Speciosa Blume*) terhadap kadar glukosa darah pada tikus putih jantan galur wistar yang dibebani dengan sukrosa. Ekstraksi dilakukan dengan cara infusa dengan suhu 90°C selama 15 menit. Subjek penelitian berupa tikus putih jantan galur wistar berjumlah 24 ekor yang dibagi dalam 6 kelompok yaitu kelompok normal, kelompok kontrol positif menggunakan tablet metformin dengan dosis 1,8 mg/200gBB, kelompok kontrol negatif menggunakan CMC Na 1%, dan 3 kelompok perlakuan dengan ekstrak buah parijoto konsentrasi 50 mg/200gBB, 100 mg/200gBB, 200 mg/200gBB. Data diperoleh dengan hasil pengukuran kadar gula darah puasa, 60 menit setelah bebani sukrosa dan pada menit 30, 60, 90, 120 setelah perlakuan. Data diolah dengan uji ANOVA dan LSD (*Least Significantly Difference*) untuk membandingkan kelompok normal, kelompok kontrol positif, kelompok kontrol negatif dan kelompok ekstrak buah parijoto. Hasil analisis statistika menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok normal, kelompok kontrol negatif, kelompok ekstrak buah parijoto dan kelompok positif.

Kata kunci : (*Medinilla Speciosa Blume*), Buah parijoto, Kadar glukosa darah, Sukrosa, Infusa

LATAR BELAKANG

Penyakit Diabetes Melitus merupakan gangguan metabolisme yang ditandai

dengan hiperglikemia yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme, karbohidrat, lemak, dan protein yang disebabkan oleh penurunan sekresi insulin atau penurunan sensitivitas insulin atau keduanya dan menyebabkan komplikasi kronis mikrovaskuler, makrovaskuler, dan neuropati (Sukandar dkk, 2008).

Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2003 terdapat lebih dari 200 juta orang dengan penderita diabetes mellitus di dunia. Angka ini akan bertambah menjadi 333 juta orang ditahun 2025. Negara berkembang seperti Indonesia menempati urutan ke 4 jumlah penderita Diabetes Melitus di dunia setelah India, Cina dan Amerika Serikat. Pada tahun 2000 di Indonesia terdapat 8,4 juta pengidap penyakit diabetes mellitus dan diperkirakan akan menjadi 21,3 juta pada tahun 2030 (Soegondo dkk, 2009).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wachidah (2013), Parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) adalah tanaman yang mengandung tanin, Flavonoid, Saponin dan glikosida dalam buahnya, serta memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Berdasarkan penelitian Arjadi dan Susatyo (2007), flavonoid dalam mekanisme intra pankreatik bekerja dengan cara memperbaiki (regenerasi) sel- β pankreas yang rusak serta melindungi sel- β dari kerusakan dan merangsang pelepasan insulin. Flavonoid juga mempunyai sifat sebagai antioksidan yang dapat melindungi kerusakan sel- β pankreas oleh radikal bebas (Larantukan dkk, 2014).

Penelitian ini dibatasi pada pengukuran kadar gula darah kelompok normal, kontrol negatif, perlakuan ekstrak buah parijoto dan kontrol positif pada tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus* L.) yang dibebani sukrosa dengan menggunakan alat ukur glukosa darah *Glucometer Easy Touch*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas ekstrak buah Parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) terhadap penurunan kadar gula darah tikus putih galur wistar (*Rattus norvegicus* L.) yang dibebani sukrosa. Hipotesis penelitian ini adalah ekstrak buah parijoto memiliki efektivitas terhadap penurunan kadar glukosa darah tikus putih galur wistar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmakognosi mikrobiologi dan Laboratorium Farmakologi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus. Sampel yang digunakan ini adalah tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus* L.) yang berumur 2-3 bulan.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kandang tikus lengkap, panci infusa, termometer, penangas air, sonde lambung, timbangan, *Glucometer Easy Touch*, Stopwatch, neraca analitik. Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Buah parijoto, Aquadest, Metformin, Sukrosa, CMC Na 1%.

Pembuatan Simplisia

Buah parijoto yang sudah didapatkan kemudian di sortasi dahulu untuk memisahkan dari kotoran dan benda-benda asing. Sesudah parijoto disortasi lalu buah parijoto dikeringkan, sebelum dikeringkan parijoto dirajang dahulu untuk mempercepat proses pengeringan. Buah parijoto yang sudah dirajang lalu dikeringkan didalam oven dengan suhu 40°C selama 24 jam. Pembuatan serbuk parijoto yaitu buah parijoto yang sudah kering kemudian di blender lalu diayak.

Pembuatan Infusa Buah Parijoto

Serbuk buah parijoto ditimbang sebanyak 10 gr. Serbuk parijoto ditambah air sebanyak 20 ml (dua kali bobot serbuk) kemudian ditambah air 100 ml lalu dipanaskan

sampai selama 15 menit pada suhu 90°C. Disaring menggunakan kertas saring. Ditambahkan air mendidih melalui ampasnya hingga diperoleh 100 ml infus.

Pembuatan Suspensi CMC Na 1%

CMC sebanyak 1 gr dimasukkan ke dalam mortir yang berisi 10 ml aquadest hangat. Aduk sampai mengembang kemudian dihaluskan sampai homogen. Setelah itu diencerkan dengan aquadest sampai volume larutan total 100 mL.

Pemberian Metformin

Dosis metformin diberikan pada manusia yaitu yaitu 500 mg, maka dosis metformin untuk tikus adalah $500 \times 0,018 = 9 \text{ mg/KgBB}$. Maka untuk tikus 200gr yaitu 1,8 mg (kemudian ditambahkan suspensi CMC 1% b/v sedikit demi sedikit sampai volume yang ditetapkan yaitu 5 mL)

Pemberian Sukrosa

Dosis sukrosa yang dipakai pada kelinci yaitu 3 g/KgBB per oral maka perhitungan dosis sukrosa untuk tikus (200 gram) adalah sebagai berikut : $1,5 \times 3 \times 0,25 = 1,125 \text{ g/200gBB}$ (0,25 adalah konversi dosis kelinci ke tikus menurut Harmita, 2006). Dosis sukrosa yang akan digunakan dihitung berdasarkan berat badan masing-masing tikus kemudian dilarutkan dalam aquades sebanyak 2,5 ml dan diberikan pada masing-masing tikus.

Pembagian Hewan Uji

Hewan uji dibagi secara acak di dalam 6 kelompok, yaitu kelompok normal tidak diberi perlakuan, kontrol negatif (-) yaitu pemberian CMC NA 1%, kelompok perlakuan yaitu ekstrak buah parijoto konsentrasi 50mg/200gBB, 100mg/200gBB, 200mg/200gBB dan kelompok kontrol positif (+) pemberian metformin, masing-masing satu kelompok terdiri dari 4 ekor hewan uji. Setelah diadaptasikan, semua hewan uji lalu dipuasakan selama 16 jam dan tetap diberi minum. Semua hewan uji kemudian diperiksa kadar glukosa darah sebelum diinduksi sukrosa (t₀), setelah itu semua hewan uji diberi beban sukrosa sebesar 5,625 g/kgBB. Setelah 60 menit (t₁) diperiksa kembali kadar gula darah hewan uji, lalu semua hewan diberi larutan uji kemudian kadar glukosa darah tikus diperiksa pada menit ke 30 (t₂), 60 (t₃), 90 (t₄), dan 120 (t₅) setelah pemberian beban sukrosa. Semua sampel darah diambil dari vena ekor tikus dan kadar glukosa darah diukur dengan *glucometer Easy Touch*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji efektivitas ekstrak buah parijoto terhadap kadar glukosa darah tikus putih galur wistar diperoleh hasil sebagai berikut :

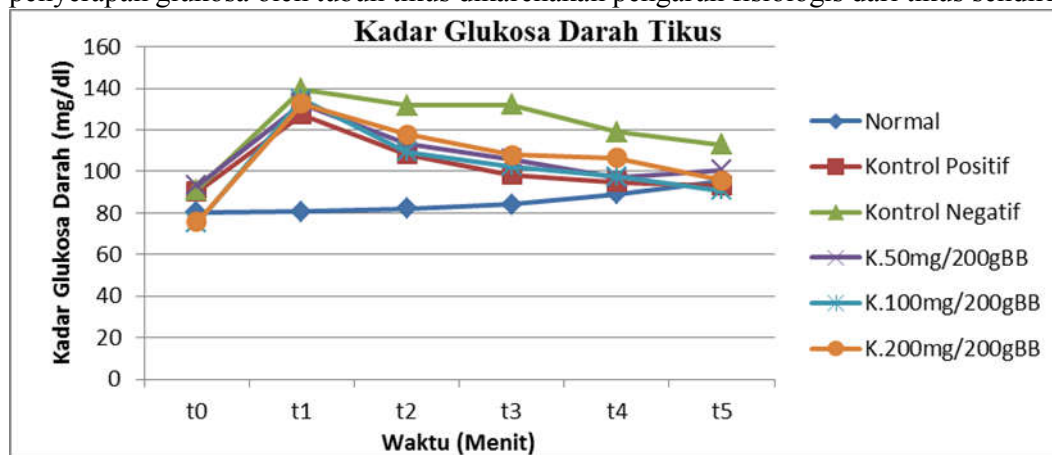
Tabel 1
Hasil Pengukuran Kadar Glukosa Darah

Waktu	Normal	Kontrol Positif	Kontrol Negatif	Konsentrasi 50 mg/200g BB	Konsentrasi 100 mg/200g BB	Konsentrasi 200 mg/200g BB
t ₀	80.5	90.25	91	93	75.25	75.75
t ₁	80.75	127.5	139.5	132.75	134.75	132.75
t ₂	82	108.25	131.75	113.5	109.5	117.75
t ₃	84.25	98.25	132	106	102.5	108
t ₄	89	95	119	97	97.5	106.5
t ₅	95.25	93	112.75	100.75	90.75	95.75

Keterangan :

- t_0 : Kadar glukosa darah awal (kadar gula darah pada saat puasa)
 t_1 : Kadar glukosa darah 60 menit setelah dibebani sukrosa.
 t_2 : Kadar glukosa darah 30 menit setelah perlakuan
 t_3 : Kadar glukosa darah 60 menit setelah perlakuan
 t_4 : Kadar glukosa darah 90 menit setelah perlakuan
 t_5 : Kadar glukosa darah 120 menit setelah perlakuan

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat hasil pengukuran kadar glukosa darah setelah tikus dipuasakan selama 16 jam, hasilnya <110 mg/dl. Menurut Wulandari (2010) kadar gula darah puasa normal <110 mg/dl. Dan pada menit ke-60 (t_1) setelah dibebani sukrosa semua perlakuan terlihat kenaikan kadar glukosa darah yang cukup tinggi terutama untuk kelompok kontrol negatif. Tikus dinyatakan hiperglikemia jika kadar glukosa darah puasa ≥ 126 mg/dl (Prasetyo A, 2016). Hal ini menunjukkan telah terjadi penyerapan glukosa oleh tubuh tikus dikarenakan pengaruh fisiologis dari tikus sendiri.



Gambar 1
Grafik hasil rata-rata pengukuran kadar glukosa darah tikus tiap kelompok

Berdasarkan grafik pada gambar diatas dapat dilihat perbandingan hasil pengukuran kadar glukosa darah tiap kelompok perlakuan setelah dibebani sukrosa dan setelah perlakuan. Kelompok kontrol negatif yang diberi CMC Na 1% menunjukkan tidak terjadi penurunan kadar gula darah yang signifikan, sedangkan kelompok kontrol positif dengan pemberian metformin dan kelompok perlakuan dengan pemberian ekstrak buah parijoto (*Medinilla Speciosa* Blume) menunjukkan adanya penurunan kadar gula darah.

Ekstrak buah parijoto memberi efek menurunkan kadar gula darah pada tikus hiperglikemia, ini dikarenakan ekstrak buah parijoto mengandung flavonoid. Flavonoid merupakan senyawa fenolik yang potensial sebagai antioksidan dan mempunyai bioaktivitas sebagai obat. Senyawa flavonoid dapat berfungsi sebagai antioksidan, antidiabetik, antikanker, antiseptik, dan anti-inflamasi (Giorgi, 2000).

Analisis Data

Data yang diperoleh diuji dengan uji *Shapiro-Wilk*, didapatkan hasil signifikansi 0,076 dan uji *Homogeneity of Variances* didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,556. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data normal dan homogen.

Hasil dari analisis data *One way anova* yang dilakukan menunjukkan signifikansi yaitu 0,021, sehingga dapat disimpulkan kadar glukosa darah (mg/dl) untuk setiap

perlakuan ada perbedaan. Uji LSD (*LeastSignificantly Difference*) digunakan untuk melihat adanya perbedaan nyata rata-rata kadar glukosa darah antar perlakuan. Hasil pengujian LSD (*LeastSignificantly Difference*) antara kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif dan kelompok perlakuan ekstrak buah parijoto ada perbedaan. Kelompok kontrol negatif berbeda dengan kelompok positif dan kelompok perlakuan ekstrak buah parijoto, sedangkan kelompok positif sama dengan kelompok perlakuan ekstrak buah parijoto. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak buah parijoto (*Medinilla Speciosa* Blume) memiliki efek menurunkan kadar glukosa darah pada tikus (*Rattus novergicus* L.).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa ekstrak buah parijoto (*Medinilla Speciosa* Blume) memiliki efek menurunkan kadar gula darah pada tikus (*Rattus novergicus* L.) yang dibebani dengan sukrosa.

Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, maka diperlukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai variasi dosis ekstrak buah parijoto yang lebih banyak untuk memudahkan dalam pencarian dosis yang paling efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Giorgi, P. 2000. Flavonoid an Antioxidant. *Journal National Product*. 63:1035-1045.
- Harmita., Radji, M. (2006). *Buku ajar Analisis Hayati Ed.3*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Larantukan, S.V.M., Setiasih, N.L.E., Widyastuti, S.K. (2014). The Effect Of Stem Bark Extract Of Moringa Lowering The Level Of Blood Glucose In Hperglycemic Rat. *Indonesia Medicus Veterinus*, 3(4) : 292-299.
- Prasetyo, A., Denashurya, T.G., Putri, W.S., Ilmiawan, M.I. 2016. Perbandingan Efek Hipoglikemik Infusa Daun Kembang Bulan (*Tithonia diversifolia* (Hamsley) A. Gray) dan Metformin pada Tikus yang Diinduksi Aloksan. *Continuing Professional Development*, Vol 43 no 2.
- Sukandar, E.Y., Andrajati, R., Sigit, J.I., Adnyana, K., Setiadi, A.P., Kusnandar. (2008). *Iso Farmakoterapi*. ISFI Penerbitan: Jakarta
- Soegondo, S., Soewondo, P., Subekti, I. (2009). *Penataklaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Edisi Kedua Balai Penerbit FKUI: Jakarta.
- Wachidah, L.N. (2013). *Uji Aktivitas Antioksidan serta Penentuan Kandungan Fenolat dan Flavonoid Total dari Buah Parijoto (Medinilla speciosa Blume)*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah

Wulandari, C.E. 2010. Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Merah (*Allium ascalonium*) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Tikus Wistar dengan Hiperglikemia.

Word Health Organization. (1992). *Quality Control Methods For Medicinal Plants Materials*. Hongkong: Printed in England.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda "&" dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.